



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 08 Juli 2021

Halaman: 5

**PPKM DARURAT**

## Pasar Non Esensial Ditutup

**GONDONAN**—Pasar yang menjual barang-barang non esensial atau selain bahan kebutuhan pokok akan tutup selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

Sirojul Khafid  
[sirojul@harianjogja.com](mailto:sirojul@harianjogja.com)

Beberapa pasar yang ditutup yaitu Pasar Beringharjo Barat, Pusat Bisnis Beringharjo, Kuncen, Pasthy, dan Sepeda Tunjung Sari.

Menurut Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja, Yuhianto Dwisutono, kebijakan ini setelah melihat perkembangan dan kondisi di lapangan selama empat hari

Pedagang yang ada di luberan atau sekitar pasar juga akan tutup sementara.

Bagi pasar yang menjual barang kebutuhan pokok menerapkan aturan kapasitas maksimal 50%.

pemberlakuan PPKM Darurat. Selain itu, pedagang yang ada di luberan atau sekitar pasar juga akan tutup sementara.

"Kami koordinasi dengan mantri pamong praja di wilayah [pasar luberan] karena kewenangannya menjadi domain wilayah," kata Yuhianto, Rabu (7/7).

"Dari hasil koordinasi, maka luberan pedagang di luar pasar yang berjualan

di jalanan juga ditutup. Yang sudah ditutup luberan di Pasar Kranggan."

Penutupan juga akan terjadi di luberan pasar seperti Pasar Sentul, Demangan, Kotagede, dan Patangpuluhan. Kebijakan ini berlangsung 8-20 Juli 2021.

"Penutupan luberan [pasar] merupakan hasil koordinasi dengan kementren dan satuan polisi pamong praja. Jika ada [yang] melanggar [akan] ditertibkan, enggak main-main," kata Yuhianto.

Bagi pasar yang menjual barang kebutuhan pokok menerapkan aturan kapasitas maksimal 50%. Dalam waktu-waktu tertentu, Pemerintah Kota Jogja akan melakukan inspeksi mendadak (sidak)

di berbagai tempat, termasuk pasar.

**Disiplin Prokes**

Pada hari ke-4 PPKM Darurat, Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti melakukan sidak di pasar tradisional Kranggan.

Sidak ini guna memastikan seluruh warga masyarakat taat protokol kesehatan (prokes) dalam melaksanakan aktivitas ekonomi di pasar.

"Hal ini dimaksudkan agar perekonomian di tengah pandemi bisa tetap berjalan. Supaya perekonomian ini bisa berjalan kuncinya adalah masyarakat harus disiplin dalam menerapkan prokes sesuai imbauan pemerintah," kata Haryadi, Selasa (6/7).

**AWAS CORONA!**

| Instansi | Positif                  | Segera                   | Untuk Diketahui          |
|----------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. ....  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. ....  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. ....  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. ....  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan   | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. BPBD              |              |       |                 |
| 3. Dinas Perdagangan |              |       |                 |

Yogyakarta, 10 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005